

## ABSTRAK

MARISA RABBANIYAH: *Penerapan Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pokok Persamaan Garis Lurus. (Penelitian Eksperimen di MTs Al-Jawami Bandung Kelas VIII Semester Genap)*

Di kalangan siswa kelas VIII MTs Al-Jawami Bandung digunakan berbagai metode, antara lain model pembelajaran matematika, yaitu model klasik, *Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing* dan *model peer lesson*. Model-model tersebut diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persamaan garis lurus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil pemahaman matematika, perbedaan peningkatan hasil pemahaman matematika pada materi pokok persamaan garis lurus, perbedaan pencapaian hasil pemahaman, sikap siswa terhadap pembelajaran dan perbedaan sikap terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan *Peer Lesson*. Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil pembelajaran matematika. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika, terdapat model pembelajaran klasik *Active Knowledge Sharing* dan *Peer Lesson*. Masing-masing memiliki karakteristik, berupa kekurangan dan kelebihan, sehingga tingkat pencapaian hasil belajar akan berbeda. Berdasarkan pada pemikiran sebelumnya, yakni dengan melihat karakteristik dari model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* maka dapat diidentifikasi secara teoritis dengan mengambil asumsi bahwa, penelitian ini berpijak pada asumsi pembelajaran sebagai berikut: Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan *Peer Lesson*. Dengan demikian, penulis merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara permasalahan yang akan diteliti yaitu: Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, *Peer Lesson* dan konvensional. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian yaitu terdapat peningkatan hasil pemahaman matematika siswa antara siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, *Peer Lesson* dan Konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan perhitungan ANOVA menggunakan SPSS 17 yang telah dilakukan. model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah yang paling baik, dibanding dengan dua kelas lainnya. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* siswa, skor *pretest* untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, *Peer Lesson* dan konvensional berturut-turut adalah 32,79, 35,14 dan 32,79. Sedangkan pada saat *posttest* skor rata-ratanya berturut-turut adalah 81,57, 72,07 dan 66,29.